

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS “*RECOUNT TEXT*”
DENGAN MENGGUNAKAN “*PICTURE SERIES*” PADA SISWA**

KELAS 8 SMP NEGERI 1 KALISAT JEMBER

TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Rina Irmawati Arga

SMP Negeri 1 Kalisat

Irmawati_smp1kalisat@gmail.com

ABSTRAK Meningkatkan Kemampuan Menulis “*Recount Text*” dengan Menggunakan “*Picture Series*” pada Siswa Kelas 8 SMP Negeri 1 Kalisat Jember Tahun Pelajaran 2018/2019. Hasil observasi kemampuan siswa pada sekolah ini, diketahui bahwa siswa kelas 8 SMP Negeri 1 Kalisat memiliki kemampuan yang rendah dalam pelajaran menulis berbahasa Inggris. Kemampuan yang rendah ini disebabkan oleh siswa kurang paham ketika diberikan tugas menulis. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kertas kosong dalam waktu yang lama ketika siswa diberikan sebuah tugas, kekurangan ide, dan lainnya karena tidak adanya stimulus yang diberikan, sehingga siswa mengalihkan kegiatan mereka dengan bermain handphone, makan di kelas, serta mengobrol dengan temannya. Hal tersebut menjadi pendorong penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa terutama dalam menulis karangan bahasa Inggris khususnya *recount text*. Berdasarkan uraian latar belakang, masalah penelitian ini dijelaskan sebagai berikut: Bagaimanakah meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis “*Recount Text*” dengan menggunakan “*Picture Series*” pada Siswa Kelas 8 SMP Negeri 1 Kalisat Jember Tahun Pelajaran 2018/2019? Desain penelitian dalam penelitian ini adalah PTK dengan berkolaborasi dengan guru yang ditetapkan 2 siklus. Dalam PTK ada 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Data primer dengan menggunakan tes ulangan dan observasi dengan di checklist, dan data sekunder dengan wawancara. Peneliti menggunakan keharusan nilai sasaran atau KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) menentukan kriteria sukses untuk menganalisis data Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut: Ada peningkatan kemampuan menulis “*Recount Text*”

mencapai 22% dari 68% siklus I meningkat 90% siklus II dengan menggunakan *Picture Series*” pada Siswa Kelas 8 SMP Negeri 1 Kalisat Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis, *Recount Text*, *Picture Series*

PENDAHULUAN

Kegiatan menulis dalam pengajaran bahasa kedua biasanya dianggap sebagai keterampilan sekunder yang nilai pentingnya terletak di bawah kemampuan menyimak, berbicara, dan membaca. Menulis banyak digunakan sebagai cara untuk mempraktikkan unsur-unsur linguistik atau untuk mengekspresikan hal-hal yang bersifat personal bagi siswa (Ghazali, 2012:295). Selanjutnya, menurut Ghazali (2010:295) pengembangan kemampuan menulis bahasa kedua, sama seperti keterampilan berbahasa lisan, yaitu memerlukan pemahaman tentang cara menggabungkan komponen-komponen linguistik (pengetahuan tentang kosakata, tata bahasa, ortografi, struktur (*genre*)) agar dapat menghasilkan sebuah teks. *Recount text* adalah teks yang bertujuan untuk menceritakan kembali kejadian-kejadian yang telah lewat atau lampau secara terurut.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan diketahui bahwa siswa kelas 8 di SMP Negeri 1 Kalisat masih memiliki kemampuan yang sangat rendah dalam penggunaan *past tense*. Ini dapat dilihat dari tes awal yang telah dilakukan bahwa siswa masih kebingungan menggunakan *past tense*. Sementara, dalam penulisan *recount text*, siswa dituntut untuk menggunakan perubahan bentuk *verb* dan *to be* ke dalam bentuk *past* atau lampau. Contohnya, dalam menulis kata *walk*. Kata *walk* itu merupakan *regular verb* yang perubahan bentuk penulisan ke dalam *past tense*-nya harus ditambah *suffix -ed* sehingga menjadi *walked*, tetapi siswa masih menulis bentuk dasarnya. Hal inilah yang mendorong penelitian ini dilakukan.

Setelah diobservasi kemampuan siswa pada sekolah ini, diketahui bahwa siswa kelas 8 SMP Negeri 1 Kalisat memiliki kemampuan yang rendah dalam pelajaran menulis berbahasa Inggris. Kemampuan yang rendah ini disebabkan oleh siswa kurang paham ketika diberikan tugas menulis. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kertas kosong dalam waktu yang lama ketika siswa diberikan sebuah tugas,

kekurangan ide, dan lainnya karena tidak adanya stimulus yang diberikan, sehingga siswa mengalihkan kegiatan mereka dengan bermain handphone, makan di kelas, serta mengobrol dengan temannya. Hal tersebut menjadi pendorong penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa terutama dalam menulis karangan bahasa Inggris khususnya *recount text*.

Teknik *picture series* digunakan dalam upaya memberikan stimulus kepada siswa agar daya nalar siswa tentang suatu peristiwa lebih terarah yang dapat untuk memunculkan respons berupa ide-ide yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Pemilihan *recount text* sebagai bahan penelitian ini mengacu pada kurikulum, silabus, dan RPP pada sekolah ini karena *recount text* diajarkan dalam mata pelajaran bahasa Inggris pada siswa kelas 8 semester II di sekolah ini.

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian mengambil judul Meningkatkan Kemampuan Menulis “*Recount Text*” dengan Menggunakan “*Picture Series*” pada Siswa Kelas 8 SMP Negeri 1 Kalisat Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, ada tiga permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis “*Recount Text*” dengan menggunakan “*Picture Series*” pada Siswa Kelas 8 SMP Negeri 1 Kalisat Jember Tahun Pelajaran 2018/2019?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam menulis “*Recount Text*” dengan menggunakan “*Picture Series*” pada Siswa Kelas 8 SMP Negeri 1 Kalisat Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini mencakup manfaat teoretis dan praktis yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

Manfaat teoretis penelitian adalah sebagai referensi bagi peneliti lain yang berminat untuk mengkaji penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan teknik *picture series* dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis *recount text* pada siswa

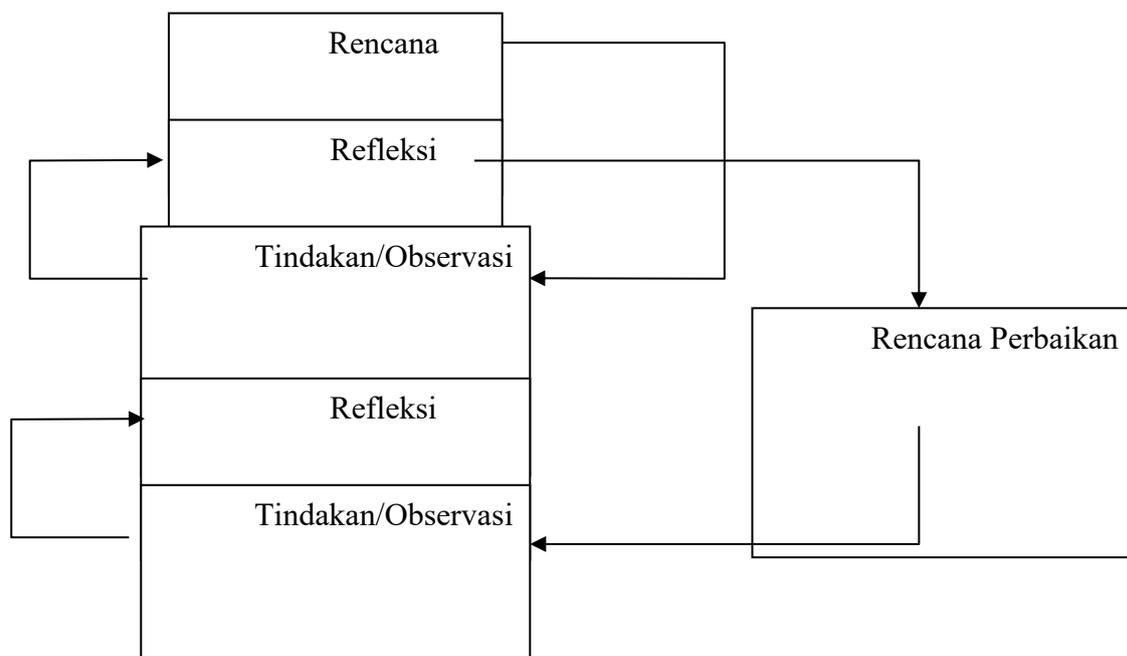
kelas 8 semester II di SMP Negeri 1 Kalisat. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi satu bentuk evaluasi yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran.

Manfaat praktis penelitian ini adalah untuk memberikan informasi dan sumbangsih bagi pengelola lembaga pendidikan menengah dan para pendidik secara khusus guru bahasa Inggris yang tertarik menggunakan *picture series* dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didiknya. Selain itu, pengaplikasian *picture series* ini juga dapat meningkatkan daya nalar siswa dalam menyusun suatu cerita secara teratur. Peningkatan pemahaman dan kemampuan menulis siswa dapat digunakan sebagai alat ukur keberhasilan siswa.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah model skema spiral dari Hopkins (dalam Tim Proyek PGSM, 1999:7) dengan menggunakan empat fase yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Keempat fase tersebut merupakan suatu siklus untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas ditunjukkan dengan bagan berikut:



(Hopkins dalam Tim Proyek PGSM, 1997:7)

Menurut Yudha Anggana Agung (2000:6), prosedur untuk melaksanakan *Classroom Action Research* dapat mengikuti salah satu diantara banyak model, dimana sifatnya sangat terbuka dan kontekstual (harus disesuaikan dengan perkembangan kondisi yang dihadapi). Artinya, dalam penelitian tindakan kelas pelaksanaan siklus tidak dibatasi, akan tetapi harus disesuaikan dengan kondisi yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Peneliti melaksanakan dua siklus untuk menerapkan dengan pembelajaran Picture Series dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Siklus tersebut bersifat kondisional, artinya siklus tersebut dapat mengalami penambahan jika diperlukan dengan harapan hasil dari penelitian sesuai dengan apa yang diinginkan, baik keterbatasan waktu yang diberikan oleh sekolah maupun keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti diantaranya: biaya, waktu, dan tenaga. Pada batas waktu tertentu, apabila hasilnya belum mencapai standar yang ditetapkan peneliti yaitu peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII-B di pembelajaran Picture Series dari rendah menjadi tinggi, hasil penelitian tetap akan dideskripsikan dengan dilaporkan pula alasan-alasannya.

Hal-hal mengenai rencana pelaksanaan siklus tersebut diuraikan sebagai berikut:

Perencanaan

Tahap ini merupakan tahap merencanakan segala sesuatu yang akan dilakukan dalam penelitian. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan dan memilih pokok bahasan untuk pelaksanaan dua siklus.
2. Menyusun program silabus dan rencana pembelajaran untuk masing-masing pokok bahasan yang mengacu pada pembelajaran Picture Series

3. Mempersiapkan topik permasalahan untuk bahan diskusi kelompok yaitu permasalahan yang berkaitan dengan pokok bahasan
4. Mempersiapkan soal.
5. Waktu yang digunakan proses belajar mengajar pada tiap-tiap pertemuan yaitu 2x35 menit dengan rincian sebagai berikut:
 - a. 10 menit digunakan untuk kegiatan pendahuluan;
 - b. 50 menit digunakan untuk kegiatan inti;
 - c. 10 menit digunakan untuk kegiatan refleksi dan penutup.
6. Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk wawancara dengan guru dan siswa mengenai tanggapan terhadap pembelajaran *Picture Series* yang telah diterapkan peneliti dalam proses belajar mengajar.
7. Membuat soal-soal pertanyaan untuk ulangan harian.
8. Membuat lembar observasi yang digunakan peneliti untuk mengamati aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran .

Tindakan

Hal-hal yang dilakukan peneliti pada pelaksanaan tindakan ini adalah peneliti berperan sebagai guru dan peneliti melakukan tindakan berdasarkan pada perencanaan yang telah dibuat. Tindakan yang dilakukan difokuskan pada upaya meningkatkan hasil belajar bagi siswa dari rendah menjadi tinggi dengan menerapkan pembelajaran *Picture Series*. Pada siklus I ini peneliti melaksanakan tindakan. Adapun langkah-langkah penerapannya secara garis besar sebagai berikut:

Siklus I:

1. Kegiatan pendahuluan

Guru memberikan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dibahas

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Guru menjelaskan tujuan belajarnya, menyampaikan ringkasan dari ini dan mengaitkan dengan gambaran

yang lebih besar mengenai silabus atau skema kerja, dan memberi pengarahan atau pemahaman tentang metode pembelajaran yang akan diterapkan (metode pembelajaran *picture series*).

- b. Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
 - c. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
 - d. guru menunjukkan/memanggil siswa secara bergantian untuk memasang gambar-gambar secara berurutan dan logis.
 - e. Guru menanyakan kepada siswa tentang alasan/dasar pemikiran dibalik urutan gambar yang disusunnya.
 - f. Dari alasan urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.
 - g. Kesimpulan atau penutup
3. Kegiatan penutup

Guru memberikan tugas pelajaran rumah melalui LKS, pemberian tugas melalui LKS dimaksudkan untuk menyeimbangkan pengetahuan. Siswa yang telah didapat melalui diskusi dalam pembelajaran Picture Series. Jika siklus 1 tidak berhasil atau tidak tuntas maka dilakukan siklus 2 disebabkan nilai ulangan harian di bawah KKM.

Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk lebih meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan hal tersebut peneliti merasa perlu untuk melakukan perbaikan agar hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Peneliti melakukan tindakan dan tahapan yang sama dengan siklus I namun tanpa tahapan refleksi, karena siklus II merupakan tindakan pengajaran yang terakhir dalam penelitian. Pada siklus hasil refleksi siklus I. Peneliti lebih memperhatikan siswa-siswa yang hasil belajar rendah untuk diperbaiki dengan tetap mempertahankan hasil belajar yang lebih baik. Peneliti memberikan arahan secara rinci tentang apa yang harus dilakukan siswa agar kesalahan pada tahap pertama tidak terulang lagi.

1. Kegiatan Awal

Guru memulai kegiatan belajar-mengajar dengan menjelaskan tujuan pembelajaran. (*rasa ingin tahu*)

2. Kegiatan Inti

- a) Guru menempelkan 5 buah gambar yang berbeda, pada whiteboard atau ditayangkan pada layar.
- b) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan dan menganalisa gambar.
- c) Guru membagikan worksheet yang harus diisi siswa setelah mengamati gambar
- d) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengisi worksheet tersebut yaitu siswa menyusun kalimat yang macih acak dengan benar.
- e) Guru menyuruh siswa untuk menukarkan worksheetnya kepada temanya.
- f) Guru meminta beberapa siswa untuk menyampaikan hasil pekerjaannya.
- g) Guru menentukan kesimpulan dari hasil pembahasan bersama.

3. Kegiatan Akhir

Guru menutup pembelajaran dengan penugasan. (*rasa ingin tahu, jujur, teliti dan tanggung jawab*)

Observasi

Peneliti dibantu oleh dua orang teman dan guru kelas untuk mengamati perubahan tingkat hasil belajar pada siswa saat peneliti mengimplementasikan tindakan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari subjektifitas dari peneliti sehingga data yang dihasilkan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Refleksi

Tahap refleksi ini merupakan tahap yang dilakukan peneliti untuk menilai hasil kegiatan belajar siswa dari tindakan yang telah dilaksanakan. Peneliti melakukan refleksi dengan cara mengevaluasi kemampuan hasil belajar dengan penerapan model pembelajaran *Picture Series* yang telah dilaksanakan. Dengan melakukan refleksi peneliti dapat mengetahui kekurangan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh

peneliti sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Subjek dan Lokasi Penelitian

Teknik penarikan sampel penelitian menggunakan metode purposive yaitu seluruh siswa kelas VIII-B. Hal ini dikarenakan pada saat peneliti melakukan observasi awal, kelas ini merupakan kelas yang memiliki hasil belajar paling rendah dibandingkan keempat kelas yang lain pada mata pelajaran Bahasa Inggris seperti yang telah diuraikan pada latar belakang penelitian.

Metode penentuan lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive, artinya metode penentuan yang ditentukan secara sengaja oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Kalisat Jember. Adapun alasan penelitian ditetapkan di SMP Negeri 1 Kalisat Jember, karena sekolah tersebut lokasinya dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan peneliti untuk melaksanakan penelitian.

Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dan dapat dipertanggungjawabkan maka peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berasal dari bukti tertulis yang ada pada tempat penelitian. Dalam penelitian ini data tersebut diperoleh dari kepala sekolah dan Wali Kelas VIII yang berupa denah SMP Negeri 1 Kalisat Jember, jumlah siswa kelas VIII, Presentasi kelas VIII, dan data-data yang lain yang dapat menunjang penelitian. Data yang diperoleh tersebut tidak untuk dianalisis melainkan digunakan untuk melengkapi data-data yang diperlukan.

Metode Wawancara (*Interview*)

Interview adalah suatu cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Hal ini seperti pendapat Sutrisno Hadi (2006:193), yaitu: dalam interview selalu ada dua pihak yang masing-masing mempunyai kedudukan sebagai pengajar informasi (*informasi*

hunter), sedang pihak lainnya dalam kedudukan sebagai informasi (*information supplier*) atau informan. Ada beberapa fungsi *interview* atau wawancara yaitu:

1. Sebagai metode primer, jika satu-satunya alat pengumpulan atau mempunyai kedudukan utama;
2. Sebagai metode pelengkap, jika digunakan hanya untuk mencari informasi-informasi yang tidak dapat diperoleh dengan cara lain;
3. Sebagai metode kriterium, dipergunakan untuk menguji kebenaran dan kemantapan data yang diperoleh dengan cara lain. Jadi sebagai alat pertimbangan yang memutuskan.

Dalam penelitian ini wawancara yang berlangsung pada siswa yang nilai yang di peroleh siswa tinggi dan siswa yang mendapat nilai rendah.

Metode Tes

Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *post tes* untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Picture Series*.

Metode Observasi

Kegiatan observasi dilakukan bersama-sama dengan pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung hasil belajar peserta didik kelas VIII-B di SMP Negeri 1 Kalisat Jember pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Dalam melakukan observasi peneliti dibantu oleh tiga orang teman dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan sebelumnya. Kegiatan yang dilakukan selama observasi adalah mengamati secara langsung kemudian menilai aktivitas peserta didik yang berkaitan dengan hasil belajar peserta didik. Aktivitas yang diamati tersebut antara lain kelancaran (*fluency*), pelafalan (*pronunciation*), dan kosakata (*vocabulary*).

Analisa Data

Berdasarkan hasil analisa data, akan ditentukan ketuntasan belajar siswa, maka dikatakan berhasil atau tercapai tujuan yang diinginkan untuk mencari prosentase kemampuan berbicara siswa secara klasikal digunakan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\% \text{ (Depdiknas, 2002:14)}$$

Setelah nilai hasil belajar dipresentasikan kemudian dicari standar ketuntasan untuk mengetahui KKM siswa secara perseorangan dan klasikal standar tersebut yaitu:

1. Kriteria ketuntasan minimal perseorangan

Seorang siswa dikatakan telah memenuhi standar ketuntasan belajar bila mencapai nilai ≥ 70 .

2. Kriteria ketuntasan minimal klasikal

Suatu kelas dikatakan telah memenuhi standar ketuntasan belajar di kelas tersebut telah mencapai $\geq 85\%$ dari jumlah siswa yang telah mencapai nilai ≥ 70 . (Depdiknas, 2002:14)

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa KKM di SMP Negeri 1 Kalisat Jember yaitu ≥ 70 untuk KKM perorangan dan KKM klasikal yaitu 85%.

Tabel 3.1 Kategori Penilaian Keaktifan Peserta Didik Secara Individual

Prosentase	Kriteria
$P \geq 80$	Sangat mampu
$70 \leq P < 80$	Mampu
$60 \leq P < 70$	Cukup Mampu
$P < 60$	Tidak Mampu

Sumber: Ningtiash (2007)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus I

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I merupakan usaha untuk membandingkan kemampuan menulis melalui penerapan pembelajaran picture series pada siswa kelas

VIII-B di SMP Negeri 1 Kalisat Jember. Tindakan-tindakan yang dilakukan dalam siklus ini adalah sebagai berikut:

a. Pertemuan Pertama

Pada tahap ini beberapa kegiatan dilakukan untuk persiapan pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini dimulai dengan merumuskan rancangan tindakan pembelajaran

1) Kegiatan Awal

- a) Pada kegiatan awal pembelajaran, guru memotivasi siswa dengan apersepsi yang dikaitkan dengan materi menulis agar siswa siap belajar dengan semangat.
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- c) Guru menjelaskan aturan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *picture series* agar siswa dapat lebih mudah mengikuti pembelajaran
- d) Guru menyiapkan teks sebagai media pembelajaran

2) Kegiatan Inti

- b) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Guru menjelaskan tujuan belajarnya, menyampaikan ringkasan dari ini dan mengaitkan dengan gambaran yang lebih besar mengenai silabus atau skema kerja, dan memberi pengarahan atau pemahaman tentang metode pembelajaran yang akan diterapkan (metode pembelajaran *picture series*).
- c) Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
- d) Guru menunjukan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
- e) guru menunjukan/memanggil siswa secara bergantian untuk memasang gambar-gambar secara berurutan dan logis.
- f) Guru menanyakan kepada siswa tentang alasan/dasar pemikiran dibalik urutan gambar yang disusunnya.

- g) Dari alasan urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang diharapkan

3) Kegiatan Akhir

Guru menutup pembelajaran dengan menyimpulkan materi pembelajaran bersama siswa. Selama proses pembelajaran guru mengadakan pengamatan berdasarkan lembar pengamatan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur motivasi siswa. Selain itu guru sebagai peneliti meminta teman sejawat untuk mencatat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran. Kegiatan menulis recount text ini mencapai 68% atau kemampuan cukup namun perlu adanya peningkatan pada kegiatan pengembangan ide mencapai 67%. Tata bahasa mencapai 73% dengan kategori mampu dan mekanik mencapai 65% dengan kategori cukup mampu. Dengan adanya kategori cukup mampu masih perlu adanya siklus II karena masih belum menacapai 75% maka perlu adanya tindakan untuk adanya peningkatan siklus II.

Hal-hal yang dilakukan selama pelaksanaan siklus II, adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan pertemuan kedua ini menggunakan Pembelajaran picture series pada materi pokok Recount Text. Adapun kegiatan pembelajaran sebagai berikut

1) Kegiatan Awal

- a) Pada kegiatan awal pembelajaran, guru memotivasi siswa dengan apersepsi yang dikaitkan dengan materi menulis agar siswa siap belajar dengan semangat.
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- c) Guru menjelaskan aturan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran picture series agar siswa dapat lebih mudah mengikuti pembelajaran
- d) Guru menyiapkan teks sebagai media pembelajaran

2) Kegiatan Inti

- e) Guru menempelkan 5 buah gambar yang berbeda, pada whiteboard atau ditayangkan pada layar.

- f) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan dan menganalisa gambar.
- g) Guru membagikan worksheet yang harus diisi siswa setelah mengamati gambar
- h) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengisi worksheet tersebut yaitu siswa menyusun kalimat yang macih acak dengan benar.
- i) Guru menyuruh siswa untuk menukarkan worksheetnya kepada temanya.
- j) Guru meminta beberapa siswa untuk menyampaikan hasil pekerjaannya.
- k) Guru menentukan kesimpulan dari hasil pembahasan bersama.

3) Kegiatan Penutup

Guru menutup pembelajaran dengan menyimpulkan materi pembelajaran bersama siswa. Pada siklus I, teknik picture series diterapkan, hasilnya menunjukkan sebesar 68% dengan kategori cukup mampu menulis dan mendapat nilai di bawah KKM. Berdasarkan analisis terhadap hasil pekerjaan siswa, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa sudah dapat menyelesaikan soal-soal Recount Text dengan baik. Pelaksanaan tes pada siklus II, hasil yang dicapai dari tes tersebut sudah menunjukkan nilai yang sesuai dengan kriteria ketuntasan baik secara klasikal maupun secara individu. Pada hasil analisis tes pada siklus II, diketahui sudah sebagian besar siswa telah memahami konsep dengan baik, yang ditunjukkan dengan peningkatan Kemampuan menulis mencapai 90%.

Pada siklus II, untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa ditambahkan dua instrumen baru yaitu planning organizer yang berguna dalam perencanaan recount text dan composing organizer yang membantu mengembangkan ide mereka secara terorganisir. Hasil karangan siswa pada siklus II memenuhi KKM. Presentase kesalahan organisasi pada kegiatan siklus I dan siklus II adalah 22% sehingga mencapai 90% pada siklus II.

Faktor-faktor yang memengaruhi hasil evaluasi pada penerapan teknik picture series dalam menulis recount text yang ditampilkan dengan menggunakan slide dapat memberikan stimulus kepada siswa tentang pembelajaran baru khususnya dalam

menulis recount text. Dengan demikian, memudahkan siswa untuk memunculkan ide-ide yang ada dalam pikiran mereka yang akan dituangkan menjadi sebuah tulisan. Penambahan instrumen-instrumen baru dapat memudahkan siswa untuk menulis sebuah recount text dengan teknik picture series yang diterapkan. Di samping itu, dengan adanya pengulangan materi yang diberikan dan penguatan (reinforcement) yang memberikan respons baik terhadap hasil menulis siswa serta motivasi yang diberikan guru ketika pembelajaran berlangsung menyebabkan siswa bersemangat dalam menulis.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: Ada peningkatan kemampuan menulis “*Recount Text*” mencapai 22% dari 68% siklus I meningkat 90% siklus II dengan menggunakan *Picture Series*” pada Siswa Kelas 8 SMP Negeri 1 Kalisat Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis recount text dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1) Guru Bahasa Inggris

Dalam proses pembelajaran bahasa Inggris hendaknya disusun beberapa model pembelajaran yang dikombinasikan dengan teknik baru yang mampu memberikan warna baru dalam proses pembelajaran di kelas sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa khususnya dalam menulis.

2) Siswa

Penerapan teknik picture series harus tetap dilaksanakan semaksimal mungkin agar hasil yang diperoleh lebih meningkat.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian yang menggunakan teknik picture series sangat memungkinkan apabila dilakukannya penelitian lanjutan guna menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, M. & Anderson, K. 1997. Text Types in English 1. Melbourne: MacMillan Education Australia.
- Aschawir, Ali. 2014. Improving The Ability To Use Verbs In Paragraph Writing Through Grammar Transformational Teaching Method. Denpasar: Universitas Udayana.
- Baehaqi 2009. A Handbook of English Grammar, Panduan Lengkap dan Praktis Belajar Tata Bahasa Inggris. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu
- Brown 1987. A Categorical Instrument for Scoring Second Language Writing Skills. Language Learning Research Club. University of Michigan.
- Brown, J.D . 1978. Prinsiple of Language and Teaching. Englewood Clift, N.J: Prentice-Hall.
- Cahyo 2012. Panduan Aplikasi Teori-teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler. Yogyakarta: Diva Press
- Dalman, 2014. Lost. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas, 2002. Kurikulum Berbasis Kompetensi (Ringkasan Kegiatan Belajar Mengajar). Jakarta : Depdiknas
- Djibran, 2008. Grammar for Everyone: Victoria: Acer Press
- Emilia dkk, 2008. Pendekatan Genre Based dalam Kurikulum Bahasa Inggris Tahun 2006: Penelitian Sebuah Tindakan Kelas di Sebuah SMP Negeri di Badung. Bandung: Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FPBS UPI.
- Fadlun, 2011. Rangkuman Intisari Bahasa Inggris. Surabaya: Pustaka Agung Harapan.
- Ghazali, 2012. Terampil Mengarang Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. Yogyakarta: Andi

- Ghazali, 2010 Terampil Mengarang Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. Yogyakarta: Andi
- Gie. 2002. Pembelajaran Keterampilan Berbahasa. Malang: Aditama.
- Harmer, 2007. Glossary of English Grammar. Edinburgh United Kingdom: Edinburgh University Press.
- Hobri 2006. Peningkatan Kemampuan Menulis Wacana Narasi melalui Penggunaan Media Gambar Berbasis Visual Gambar Berseri pada Mahasiswa FKIP UMM. Denpasar: Universitas Udayana
- Iskandarwassid 2009. Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Munadi, 2013. Peningkatan Keterampilan Menulis Kalimat Passive Simple Present Tense Siswa SMPN 1 Tegalallang dengan Pendekatan Chain Card. Denpasar Game: Universitas Udayana.
- Ningtiash 2007. Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Psikologi dan Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Skinner, 1957. Verbal Behavior. New York: Appleton-Century-Crofts, Inc.
- Tarigan. 2005. Pengajaran Wacana. Bandung: Angkasa.
- Tarigan. 2000. Pengajaran Wacana. Bandung: Angkasa.
- Tarigan. 1986. Pengajaran Wacana. Bandung: Angkasa.
- Tim Proyek PGSM, 1999. Metode dan Teknik Analisis Bahasa. Jakarta: Indonesian Linguistics Development Project.
- Yudha Anggana Agung 2000. Media Pembelajaran. Jakarta: Referensi.
- Yule 2010. The Practice of English Language Teaching. Cambridge: Longman.